# ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KANTOR KELURAHAN HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

**ARTIKEL JURNAL**

**SRI ENDANG KAABA**
**NIM: D02419056**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**
**GORONTALO**
**2023**

# ANALISIS PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA KANTOR KELURAHAN HUTUO KECAMATAN LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

**Sri Endang Kaaba[1], Srihandayani Suprapto[2,] Widya Kurniati Mohi[3]**
[123]Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
sriEKaaba@gmail.com

*ABSTRACT*

*This study aims to determine the Financial Administration Management Analysis at the Hutuo Village Office, Limboto District, Gorontalo Regency. The research method uses a qualitative type. The results showed that of the four indicators measured, there were three indicators that were considered optimal, namely planning, recording and reporting indicators. While one other indicator that is considered not optimal is the control indicator. This can be seen from the frequent discrepancies between financial planning and implementation which result in the use of the budget that is not optimal and the remaining budget that is not spent or not absorbed must be returned to the regional treasury.*

*Keywords: Management of Financial Administration*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat indikator yang diukur, terdapat tiga indikator yang dianggap sudah optimal yakni indikator perencanaan, pencatatan dan pelaporan. Sementara satu indkator lainnya yang dianggap belum optimal adalah indicator pengendalian. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan keuangan dengan pelaksanaan yang berakibat pada penggunaan anggaran yang kurang maksimal dan sisa anggaran yang tidak terbelanjakan atau tidak terserap harus dikembalikan ke kas daerah

Kata Kunci: Pengelolaan Administrasi Keuangan

**PENDAHULUAN.**

Pengelolaan keuangan daerah merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan mendasar dengan diterapkannya Undang-Undang No 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Kedua Undang-Undang tersebut teah memberikan wewenang lebih luas kepada Pemerintah Daerah. Kewenangan yang dimaksud antara lain adalah keleluasaan dalam mobilisasi sumber dana, menentukan arah, tujuan dan target penggunaan anggaran. Masalah pengelolaan keuangan daerah, tidak dapat dipisahkan dengan pemahaman terhadap Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang seringkali dirumuskan sebagai rencana keuangan

Seluruh penerimaan dan pengeluaran Pemerintah Daerah baik dalam bentuk uang, barang dan atau jasa pada tahun anggaran yang berkenaan harus dianggarkan dalam APBD. Penganggaran penerimaan dan pengeluaran APBD harus memiliki dasar hukum penganggaran. Anggaran belanja daerah diprioritaskan untuk melaksanakan kewajiban Pemerintahan Daerah sebagaimana ditetapkan dalam Permendagri Nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah dalam rangka usaha mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan Negara. Pengelolaan bertanggungjawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan di dalam Undang-Undang Dasar 1945. Alur pengelolaan keuangan daerah meliputi tahap persiapan dan penyusunan anggaran, tahap ratifikasi, tahap implementasi, dan tahap pelaporan dan evaluasi

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administrasi yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi; perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggungjawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar asuknya dana/uang dalam sebuah instansi (organisasi atau perorangan) pada kurun waktu tertentu dengan dilakukannya setiap tahapan dalam pengelolaan keuangan

Observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Kantor Kelurahan Hutuo didapatkan bahwa terkait dengan pengelolaan administrasi keuangan masih banyak terjadi kekurangannya. Dari sisi pengelolaan keuangan misalnya terjadi ketidksesuaian antara rencana yang dibuat oleh Pemerintah Kelurahan dengan realisasi atas perencanaan tersebut. Sehingga hal ini menyebabkan banyak catatan kurang baik terhadap pengelolaan administrasi keuangan oleh

inspektorat kepada Pemerintah Kelurahan

Kemudian dari hasil observasi juga didapatkan bahwa anggaran yang tersedia tidak semuanya dapat dibelanjakan (terserap) oleh Pemerintah Kelurahan sehingga dana tersebut harus dikembalikan ke kas daerah. Hal ini terjadi karena antara rencana yang telah ditetapkan tidak terealisasi dengan baik. Sehingga dana yang telah diterima oleh Pemerintah Kelurahan tidak semuanya bisa digunakan ataupun dioptimalkan dan harus dikembalikan ke kas daerah karena serapan anggaran yang tidak bisa dilakukan

Selanjutya dari hasil observasi juga ditemukan adanya administrasi keuangan yang berupa bukti atas pengeluaran yang sulit dipenuhi. Bukti pengeluaran tersebut berupa nota ataupun kwitansi atas belanja ataupun pengeluaran yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Sehingga hal ini sangat menyulitkan bagi pengelola keuangan untuk dapat membuat laporan pertanggungjawaban atau penggunaan anggaran yang telah diterima

Penelitian sebelumnya dari Ariany Bahar (2018) Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kecamatan Mappakasunggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan administrasi Keuangan pada kantor Kecamatan Mappakasunggu tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah ringkasan anggaran Kantor Kecamatan Mappakasunggu tahun 2017 yang di dapatkan dari laporan tahunan Kantor Kecamatan Mappakasunggu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif,yaitu dengan langkah mengumpulkan dan menyaring keterangan-keterangan yang diperoleh secara menyeluruh dan detail, kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Berdasarkan hasil pengumpulan data pada Kantor Kecamatan Mappakasunggu dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan pada kantor kecamatan mappakasunggu sudah sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 56, PP 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada Bab IX Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBD pasal 99, dan peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, tanggal 15 Mei 2006, pada bagian ketiga Bab XII pada 294 dan pasal 295 dan Peraturan menteri dalam negeri nomor 64 tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada

pemerintah daerah, realisasi belum mencapai 100%, yaitu 96,41 %.

Saiba Mochdar (2021) Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan admnistrasii keuangan pada kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Makassar tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dekskriptif, yaitu dengan langkah mengumpulkan dan menyaring keterangan-keterangan yang diperoleh gambaran yang menyeluruh dan detail, kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.Berdasarkan hasil pengumpulan data pada Kantor Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa pengelolaan administrasi keuangan pada Kantor Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Makassar sudah sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 56, PP 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada Bab IX Pertanggung Jawaban Pelaksanaan APBD pasal 99, dan peraturan Menteri dalam Neger Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, tanggal 15 Mei 2006, pada bagian ketiga Bab XII pada 294 dan pasal 295 dan Peraturan menteri dalam negeri nomor 64 Tahun 2013 tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada pemerintah daerah, realisasi belum mencapai 100%, yaitu 95,13%.

Rahmawati, Y.H., Erny Roesminingsih, & Nunuk Hariyati, (2022). Analisis Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Lab Unesa). Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) memperoleh pemahaman langsung tentang pengelolaan administrasi keuangan sekolah di SMP Laboratorium YDWP Unesa; dan (2) mendapatkan pemahaman langsung tentang pengelolaan administrasi keuangan sekolah di SMP Laboratorium YDWP Unesa (3). Membantu Pengelolaan Administrasi Keuangan Sekolah SMP Laboratorium YDWP Unesa dan memberikan saran perbaikan jika ada kekurangan dalam administrasi. Kajian ini menggunakan pendekatan dekspritif kualitatif dengan instrument penelitian terdiri dari lembar observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskriptif dengan beberapa bukti pendukung terkait hasil observasi ataupun wawancara. Hasil analisis diperoleh bahwa (1) Bendahara dan Pembukuan Sekolah yang diangkat oleh sekolah berdasarkan Surat Keputusan

Pengangkatan sebagai Bendahara Pengelolaan dan Pembukuan, melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan sekolah; (2) Proses pelaporan keuangan sekolah biasanya triwulanan (3 bulan), dan pelaporan dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penggunaan keuangan sudah memadai; namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti laporan pertanggungjawaban bulanan yang kurang lengkap dan tidak efektif sehingga perlu penambahan beberapa fungsi dan format baru agar lebih lengkap dan informatif

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis lebih melakukan pendalaman terhadap Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan menggunakan konsep Kuswadi (2005) untuk menggambarkan Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dengan indikator-indikator sebagai berikut; (1) Perencanaan, (2) Pencatatan, (3) Pelaporan, dan (4) Pengendalian

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Arikunto (2013);

Pendekatan kualitatif dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan pendekatan ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terkait dengan Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo

Sugiyono (2015) Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu primer dan sekunder. Adapun infroman dalam penelitian ini adalah; Lurah Hutuo, Sekretaris Lurah Hutuo, Kepala Urusan (Kaur), dan Aparat Kelurahan

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Semiawan, C. R. (2010) keseluruhan proses berlangsung pada saat penelitian dimana analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dengan (a) Reduksi data (*Reduction Data*), (b) Penyajian data (*data display*), (c) Kesimpulan atau Vertivikasi (*Conclusion or Verification*)

## HASIL WAWANCARA

### Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana,yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting , yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja

merupakan tindakan-tindakan dimasa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan. (Abe,2005:27)

Adapun perencanaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto yang meliputi kegiatan perencanaan pengeluaran dan pemasukan keuangan dalam kurun waktu tertentu

Hasil wawancara dengan informan (HT) selaku Lurah Hutuo yang menyatakan bahwa;

> "pada dasarnya kegiatan perencanaan yang kita lakukan itu sudah cukup baik, sudah sesuai dengan kebutuhan dan program yang kita miliki, namum terkadang karena sesuatu dan lain hal sehingga apa yang kita rencanakan diawal itu kurang sesuai dengan pelaksanaannya". (wawancara 19 November 2022)

Selanjutnya dengan informan (DSH) selaku Sekretaris Kelurahan Hutuo yang menyatakan bahwa;

> "untuk kegiatan perencanaan keuangan di Kantor Kelurahan Hutuo ini sudah cukup baik, sudah kita susun dengan rapi tetapi kemudian tidak bisa kita kelola dengan baik mengingat sumber anggaran yang di kelola oleh pihak Pemerintah Kelurahan adalah langsung ditentukan oleh Pemerintah Pusat". (wawancara 19 November 2022)

Selanjutnya wawancara dengan informan (SIR) selaku Kepala Urusan Pemerintahan yang menyatakan bahwa;

> "perencanaan keuagan di Kelurahan Hutuo itu sudah cukup baik, didahului dengan musyawarah kelurahan yang menampung semua aspirasi masyarakat kemudian Pemerintah Kelurahan mencoba mempertimbangkan dengan kemampuan keuangan, jadi semua sudah terencana". (wawancara 19 November 2022).

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, perencanaan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan dana desa yang belum mampu menjangkau kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dimana penggunaan dana desa cenderung merupakan hasil keputusan dari Pemerintah Desa dan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan

**Pencatatan**

Menurut IAI (2016:1.21) pengertian pencatatan yaitu : "pertama, menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan sesuai dengan paragraf 117-124; kedua, mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan; dan ketiga,

menyediakan informasi yang tidak disajikan dibagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan"

Adapun pencatatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembuatan catatan keuangan harian kronologis kejadian yang teratur secara sistematis pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto

Hasil wawancara dengan informan (HT) selaku Lurah Hutuo yang menyatakan bahwa;

> "semua transaksi keuangan di Kantor Kelurahan Hutuo teradministrasikan dengan baik atau tercatatkan, baik transaksi pengeluaran maupun pemasukan dan itu bisa kita cek di Bendahara Kelurahan". (wawancara 06 Desember 2022)

Selanjutnya dengan informan (DSH) selaku Sekretaris Kelurahan Hutuo yang menyatakan bahwa;

> "setahu saya, Bendahara Kelurahan selaku pihak yang berwenang dalam bidang ini sudah melaksanakan tugasnya dengan baik. Semua aktivitas keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran pasti tercatatkan dengan baik mulai dari waktu, penggunaan, dan besaran transaksi". (wawancara 06 Desember 2022)

Selanjutnya wawancara dengan informan (SIR) selaku Kepala Urusan Pemerintahan yang menyatakan bahwa;

> "menurut saya secara pribadi, pencatatan administrasi keuangan di Kntor Kelurahan Hutuo ini sudah baik, artinya bisa dipertanggunjawabkan secara institusi". (wawancara 06 Desember 2022).

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, pencatata administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari aktivitas atau transaksi keuangan baik uang yang masuk maupun uang keluar tercatatkan dalam pembukuan serta tersimpan dalam file computer sebagai pencatatan alternatif

**Pelaporan**

Pengertian laporan adalah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh si pelapor (dilihat, didengar, atau dirasakan sendiri) ketika si pelapor telah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Laporan adalah suatu keterangan tertulis yang disa

Adapun pelaporan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan catatan keuangan harian kronologis kejadian yang

teratur secara sistematis pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto

Selanjutnya dengan informan (DSH) selaku Sekretaris Kelurahan Hutuo yang menyatakan bahwa;

> "Laporan keuangan pokok Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto tahun 2021 terdiri dari laporan realisasi anggaran yang menginformasikan tentang perbandingan antara anggaran dan realisasi APBD dan sejauh ini saya meihat semua laporan kita sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada". (wawancara 06 Desember 2022)

Selanjutnya wawancara dengan informan (MB) selaku Bendahara Kelurahan Hutuo menyatakan bahwa;

> "saya rasa tidak ada masalah terkait dengan pelaporan kita selama ini, semua berjalan dengan baik meskipun memang tidak sempurna pasti adalah kekurangan-kekurangan tetap sepanjang bisa kita pertanggungjawabkan maka laporannya bisa dikatakan baik". (wawancara 06 Desember 2022)

Selanjutnya wawancara dengan informan (HI) selaku Kepala Urusan Umum yang menyatakan bahwa;

> "semua laporan keuangan di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Gorontalo termasuk di Kelurahan Hutuo sudah menggunakan SIPD sehingga tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan keuangan". (wawancara 06 Desember 2022)

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, pelaporan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari aktivitas pelaporan keuangan yang sudah menggunakan SIPD dan SIMDA dalam upaya menghindari adanya duplikasi penganggaran serta penyimpangan-penyimpangan keuangan lainnya

**Pengendalian**

Adapun pengendalian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pengawasan transaksi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto guna memastikan pencapaian tujuan yang sesuai dengan perencanaan keuangan di awal kegiatan

Hasil wawancara dengan informan (HT) selaku Lurah Hutuo yang menyatakan bahwa;

> "untuk pengendalian administrasi keuangan, kita akui masih belum sepenuhnya baik dan harus terus dilakukan perbaikan. Permasalahannya yang sering muncul adalah realisasi anggaran yang terkadang tidak sesuai dengan perencanaan di awal sehingga tidak semua anggaran bisa terserap dan harus dikembalikan ke kas negara atau daerah". (wawancara 08 Desember 2022)

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, pengendalian administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto belum optimal. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan keuangan dengan pelaksanaan yang berakibat pada penggunaan anggaran yang kurang maksimal dan sisa anggaran yang tidak terbelanjakan atau tidak terserap harus dikembalikan ke kas daerah

**HASIL PENELITIAN**

Berikut adalah uraian pembahasan terkait Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan konsep Kuswadi (2005) untuk menggambarkan Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dengan indikator-indikator sebagai berikut; (1) Perencanaan, (2) Pencatatan, (3) Pelaporan, dan (4) Pengendalian

**Perencanaan**

Menurut Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi,2011:28) perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien. Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinu yang meliputi dua asapek , yaitu formulasi perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan (Listyangsih,2014:90).

Perencanaan keuangan merupakan hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan finansial. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar mengenai perencanaan keuangan. Perencanaan atau planning adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal (Jatmiko 2017). Perencanaan keuangan adalah seluruh kegiatan perencanaan pengeluaran dan pemasukan keuangan dalam kurun waktu tertentu

Adapun perencanaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto yang meliputi kegiatan perencanaan pengeluaran dan pemasukan keuangan dalam kurun waktu tertentu

Hasil observasi peneliti bahwa kegiatan perencanaan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik, dimana kegiatan perencanaan diawali dengan melakukan kegiatan Murenbang pada tingkat kelurahan dengan melibatkan semua unsur untuk rembuk

menentukan kebutuhan dan program-program prioritas. Penulis menemukan dan mempelajari beberapa dokumen terkait dengan kegiatan Musrenbang di Kelurahan Hutuo yang secara garis besar membahas terkait rencana pengalokasiang anggaran kelurahan

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, perencanaan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan dana desa yang belum mampu menjangkau kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dimana penggunaan dana desa cenderung merupakan hasil keputusan dari Pemerintah Desa dan pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan

**Pencatatan**

Pengertian pencatatan menurut Kasmir (2010) adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Aisyah (2020) menyebutkan bahwa pencatatan merupakan pembuatan suatu catatan harian kronologis kejadian yang teratur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur

Adapun pencatatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembuatan catatan keuangan harian kronologis kejadian yang teratur secara sistematis pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto

Hasil observasi peneliti bahwa kegiatan pencatatan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik, aktivitas atau transaksi keuangan baik uang yang masuk maupun uang keluar tercatatkan dalam pembukuan. Temuan penulis terkait semua catatan atau aktivitas keuangan dicatatkan dalam dua buku besar yang berbeda, satu buku untuk aktivitas uang keluar dan satu buku lagi untuk aktivitas uang masuk. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya pengarispan catatan keuangan yang terkomputerisasi dalam bentuk file

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, pencatata administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari aktivitas atau transaksi keuangan baik uang yang masuk maupun uang keluar tercatatkan dalam pembukuan serta tersimpan dalam file computer sebagai pencatatan alternative

**Pelaporan**

Secara umum, pelaporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi dalam sebuah bisnis, baik penjualan maupun pembelian. Sederhananya, pelaporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara

keseluruhan. Sehingga para pengguna informasi akuntansi dapat melakukan evaluasi dan pencegahan dengan cepat dan tepat jika kondisi usaha sedang mengalami masalah

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing

Adapun pelaporan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laporan catatan keuangan harian kronologis kejadian yang teratur secara sistematis pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto

Hasil observasi peneliti bahwa kegiatan pelaporan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik, dimana saat ini Kelurahan Hutuo sebagai salah satu OPD pada tingkat bawah dalam pealporan keuangannya sudah terkoneksi atau sudah menggunakan SIPD dan SIMDA. Hal ini merupakan implementasi dari Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) adalah pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi Pemerintahan Daerah lainnya yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah. Berdasarkan Pasal 2 Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD), Ruang lingkup SIPD meliputi: a) Informasi Pembangunan Daerah; b) Informasi Keuangan Daerah; dan c) Informasi Pemerintahan Daerah Lainnya

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, pelaporan administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari aktivitas pelaporan keuangan yang sudah menggunakan SIPD dan SIMDA dalam upaya menghindari adanya duplikasi penganggaran serta penyimpangan-penyimpangan keuangan lainnya

**Pengendalian**

Pengendalian keuangan pada prinsipnya dapat memperhatikan suatu kegiatan dan selalu mengawasi aktivitas keuangan sehari-hari, maka pengendalian menurut Sondang. S.Giagian (2000) draft manajemen yang didefinisikan bahwa, pengendalian keuangan adalah proses atau usaha yang sistimatis dalam penetapan standar keuangan dalam pelaksanaan dengan tujuan perencanaan, sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan nyata dengan perencanaan menentukan dan mengatur terhadap alokasi keuangan serta melakukan

koreksi perbaikan sesuai dengan rencana keuangan yang telah ditetapkan, sehingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien

Adapun pengendalian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses pengawasan transaksi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto guna memastikan pencapaian tujuan yang sesuai dengan perencanaan keuangan di awal kegiatan

Hasil observasi peneliti bahwa kegiatan pengendalian administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto belum optimal. Hal ini terlihat dari pengelolaan keuangan misalnya terjadi ketidksesuaian antara rencana yang dibuat oleh Pemerintah Kelurahan dengan realisasi atas perencanaan tersebut. Kemudian dari pengamatan peneliti juga didapatkan bahwa anggaran yang tersedia tidak semuanya dapat dibelanjakan (terserap) oleh Pemerintah Kelurahan sehingga dana tersebut harus dikembalikan ke kas daerah. Hal ini terjadi karena antara rencana yang telah ditetapkan tidak terealisasi dengan baik

Berdasarkan keseluruhan wawancara di atas, serta hasil analisis peneliti maka dapat disimpulkan bahwa, pengendalian administrasi keuangan pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto belum optimal. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan keuangan dengan pelaksanaan yang berakibat pada penggunaan anggaran yang kurang maksimal dan sisa anggaran yang tidak terbelanjakan atau tidak terserap harus dikembalikan ke kas daerah

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo sudah optimal. Penelitian ini menggunakan konsep Kuswadi (2005) untuk menggambarkan Pengelolaan Administrasi Keuangan Pada Kantor Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dengan indikator-indikator sebagai berikut; (1) Perencanaan, (2) Pencatatan, (3) Pelaporan, dan (4) Pengendalian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat indikator tersebut, terdapat tiga indikator yang dianggap sudah optimal yakni indicator perencanaan, pencatatan dan pelaporan. Sementara satu indkator lainnya yang dianggap belum optimal adalah indicator pengendalian. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan keuangan dengan pelaksanaan yang berakibat pada penggunaan anggaran yang kurang maksimal dan sisa anggaran yang tidak terbelanjakan atau tidak terserap harus dikembalikan ke kas daerah

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut saran yang peneliti tawarkan sebagai bahan pertimbangan; (1) Perlunya Pemerintah Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo untuk memaksimalkan realisasi anggaran berdasarkan perencanaan; (2) Perlunya Pemerintah Kelurahan Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo untuk memaksimalkan penyerapan anggaran dengan pengalokasian anggaran yang tepat pada program-program yang sudah direncanakan

## DAFTAR PUSTAKA


Aisyah, Siti at. al, 2020. Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis

Arikunto, S, (2013) Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, edisi revisi, Bumi Aksara, Yogyakarta

Jatmiko, D P, 2017. Pengantar Manajemen Keuangan: Diandra Kreatif (Dadang Prasetyo Jatmiko (ed.)). Diandra Kreatif

Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, Kencana Prenada Media Group, Jakarta

Kuswadi, 2006. Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam. Jakarta. PT. Alex Media Komputindo

Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.

Siagian, P Sondang. (2000). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi. Aksara.

Sugiyono. (2015). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta